



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA (BPH) DENGAN POST OPERASI
TRANSURETHRAL RESEKSI PROSTATEKTOMY (TURP) DI RUANG
EDELWEIS RUMAH SAKIT PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh:
Marsis Triyono, S. Kep
A31600900**

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2017**

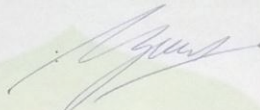
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Marsis Triyono, S.Kep

NIM : A31600900

Tanda Tangan



Tanggal : Agustus 2017



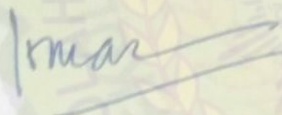
HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA (BPH) DENGAN POST OPERASI
TRANSURETHRAL RESEKSI PROSTATEKTOMY (TURP) DI RUANG
EDELWEIS RUMAH SAKIT PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO

Disusun Oleh:
Marsis Triyono, S.Kep
A31600900

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan
untuk diujikan pada tanggal 15 Agustus 2017

Pembimbing I



(Irmawan Andri Nugroho, S.Kep., Ns, M. Kep)

Pembimbing II



(Pramono, S. Kep., Ns)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, S.Kep.Ns, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Marsis Triyono, S.Kep

NIM : A31600900

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : analisis asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien
Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) dengan post operasi
Transurethral Reseksi Prostatektomy (TURP) di ruang
Edelweis Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo
Purwokerto

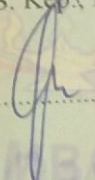
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Irmawan Andri Nugroho, S.Kep., Ns, M. Kep

(.....)

Penguji satu : Pramono, S. Kep., Ns

(.....)

Tanggal : 15 Agustus 2017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

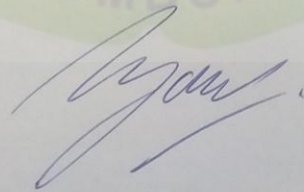
Nama : Marsis Triyono, S.Kep
NIM : A31600900
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA (BPH) DENGAN POST OPERASI
TRANSURETHRAL RESEKSI PROSTATEKTOMY (TURP) DI RUANG
EDELWEIS RUMAH SAKIT PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : Agustus 2017
Yang Menyatakan



(Marsis Triyono)

Program Ners Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2017

Marsis Triyono¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾, Pramono³⁾

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN *BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA (BPH)* DENGAN POST OPERASI *TRANSURETHRAL RESEKSI PROSTATEKTOMY (TURP)* DI RUANG EDELWEIS RUMAH SAKIT PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO

PURWOKERTO

Latar Belakang: Data WHO (2013), memperkirakan terdapat sekitar 70 juta kasus degeneratif, salah satunya adalah BPH, dengan insidensi di negara maju sebanyak 19%, sedangkan di negara berkembang sebanyak 5,35% kasus. Salah satu metode penanganan BPH yaitu Transurethral Reseksi Prostatectomy atau TURP. Masalah utama akibat prosedur ini yaitu nyeri post operasi.

Tujuan Penulisan: menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien *benigna prostat hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *transurethral reseksi prostatektomy (TURP)* di Ruang Edelweis RSUD Prof. Margono Soekarjo Purwokerto

Hasil: Pengkajian fokus hanya membahas tentang masalah-masalah yang dialami klien yaitu nyeri akut. Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien yaitu nyeri akut.

Tindakan: Tindakan yang dilakukan dalam penanganan nyeri akut pada klien, penulis melakukan pemberian *Massage Effleurage*.

Evaluasi: Hasil evaluasi menunjukkan diagnosa nyeri akut teratasi.

Kata Kunci: *benigna prostat hiperplasia (bph), transurethral reseksi prostatektomy (turp), nyeri akut, massage effleurage.*

-
- 1) Mahasiswa Profesi Ners STIKes Muhammadiyah Gombong
 - 2) Dosen Pembimbing I Program Studi Profesi Ners STIKes Muhammadiyah Gombong
 - 3) Pembimbing Klinik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Profession Ners Program
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
KTAN, August 2017

Marsis Triyono¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾, Pramono³⁾

**“ AN ANALYSIS OF THE CARE OF NURSING ACUTE PAIN IN
PATIENTS BENIGNA PROSTATE (HYPERPLASIA BPH) WITH THE
POST OPERATION TRANSURETHRAL RESECTION
PROSTATEKTOMY (TURP) IN THE EDELWEIS RSUD PROF. DR.
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO ”**

ABSTRACT

Background : The who data (2013) , estimated there were about 70 million cases degenerative , one of them is bph , with insidensi in developed countries as many as 19 % , while in developing countries as many as 5.35 % of cases. One method the handling of bph namely transurethral resection prostatectomy or turp .The main problem because this procedure the pain post operation.

General purpose : Describes the analysis care of nursing acute pain in patients benigna prostate (hyperplasia bph) with the post operation transurethral resection prostatektomy (turp) in the hospital edelweis prof .Margono soekarjo purwokerto.

Result nursing care : Only for the assessment focus discuss about the problems experienced by clients namely acute pain .The diagnosis of nursing which appear on clients namely acute pain.

Action : Act done in handling acute pain for client, writer do the provision of therapist effleurage.

Evaluation : The evaluation results show diagnose acute pain measures.

Keyword : *Benigna prostate hyperplasia (bph) , transurethral resection prostatektomy (turp) , acute pain , therapist effleurage*

-
- 1) Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
2) Research Consultant¹ Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
3) Clinical Consultant² RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul “Analisis asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien *Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *Transurethral Reseksi Prostatektomy (TURP)* di ruang Edelweis Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Hj. Herniyatun, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat, selaku Ketua STIKes Muhammadiyah Gombong.
2. Dr. Haryadi Ibnu Junaedi, Sp.B, selaku direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
3. Isma Yuniar, M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong
4. Dadi Santoso, M.Kep selaku koordinator program Profesi Ners STIKes Muhammadiyah Gombong
5. Irmawan Andri Nugroho, S.Kep., Ns, M. Kep, selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Pramono, S. Kep., Ns, selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
7. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu mendukung

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Manfaat Penulisan	4
BAB II KONSEP DASAR	5
A. Konsep Dasar	5
B. Asuhan keperawatan	16
BAB III LAPORAN MANAJEMEN KASUS KELOLAAN	22
A. Profil Lahan Praktek	22
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	23
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Analisis Karakteristik Pasien/ Pasien	40
B. Analisis Intervensi	41
C. Analisis Inovasi Tindakan	42
BAB V PENUTUP	34
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data WHO (2013), memperkirakan terdapat sekitar 70 juta kasus degeneratif. Salah satunya adalah BPH, dengan insidensi di negara maju sebanyak 19%, sedangkan di negara berkembang sebanyak 5,35% kasus. Yang ditemukan pada pria dengan usia lebih dari 65 tahun dan dilakukan pembedahan setiap tahunnya. Tingginya kejadian BPH di Indonesia telah menempatkan BPH sebagai penyebab angka kesakitan nomor 2 terbanyak setelah penyakit batu pada saluran kemih. Tahun 2013 di Indonesia terdapat 9,2 juta kasus BPH, diantaranya diderita pada pria berusia di atas 60 tahun. Di Jawa Timur tepat 672.502 kasus BPH pada tahun 2013. Di Ngawi jumlah klien yang ada di ruang bedah pada tahun 2013 sebanyak 70 kasus. Pada tahun 2014 sebanyak 45 kasus BPH (Risesdas, 2013).

Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) adalah pembesaran kelenjar prostat non-kanker. BPH dijumpai pada lebih dari pria berusia diatas 60 tahun. BPH dapat menyebabkan penekanan pada uretra ditempat uretra menembus prostat sehingga berkemih menjadi sulit, mengurangi kekuatan aliran urine, atau menyebabkan urine menetes (Corwin, 2009).

Data prevalensi tentang BPH secara mikroskopi dan anatomi sebesar 40% dan 90% terjadi pada rentang usia 50-60 tahun dan 80-90 tahun. (Amalia Riski, 2010). Di Indonesia BPH merupakan kelainan urologi kedua setelah batu saluran kemih yang dijumpai di klinik Urologi dan diperkirakan 50% pada pria berusia diatas 50 tahun. Angka harapan hidup di Indonesia, rata-rata mencapai 65 tahun sehingga diperkirakan 2,5 juta laki-laki di Indonesia menderita BPH (Pakasi, 2009). Data pasien Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) yang diperoleh pada bulan Maret sampai dengan Mei 2017 di Ruang Edelleweis RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto menunjukan angka paling tinggi yaitu 61 pasien .

Penyebab terjadinya BPH hingga saat ini belum diketahui secara pasti, tetapi beberapa hipotesis menyebutkan bahwa BPH erat kaitannya dengan peningkatan kadar dihidrotesteron (DHT) dan proses aging (penuaan) (Purnomo, 2011). Pembesaran prostat menyebabkan rangsangan pada kandung kemih atau vesika, sehingga vesika sering berkontraksi meskipun belum penuh. Apabila vesika menjadi dekompensasi, akan terjadi retensi urin sehingga pada akhir miksi akan ditemukan sisa urin di dalam kandung kemih. Karena selalu terdapat sisa urin, dapat terbentuk batu endapan di dalam kandung kemih atau Vesicolithiasis (Sjamsuhidajat dan Jong, 2009).

Apabila sumbatan urine parah, dapat dilakukan pembedahan Transurethral Reseksi Prostatectomy atau TURP. (Corwin, 2009). Dalam sebuah studi tahun 2009 oleh Tugcu dkk, 64 klien menjalani TURP bersamaan dengan operasi batu kandung kemih atau Vesicolithotomy. Masalah utama akibat prosedur ini yaitu nyeri post operasi. (Basler, 2011)

Prevalensi nyeri pasca operasi dalam sampel 1490 klien rawat inap bedah, didapatkan hasil nyeri sedang atau berat dilaporkan oleh 41% klien pada hari 0, 30% pada hari 1 dan 19%, 16% dan 14% pada hari 2, 3 dan 4. Prevalensi nyeri sedang atau berat pada kelompok pembedahan perut adalah tinggi pada hari-hari pasca operasi 0-1 (30-55%). (Eur J, 2008).

Kontrol nyeri yang efektif merupakan kebutuhan dasar manusia yang penting pada post operasi. (Gupta A, 2010). Ketidaknyamanan atau nyeri bagaimanapun keadaannya harus diatasi, karena kenyamanan merupakan kebutuhan dasar manusia. Seseorang yang mengalami nyeri akan berdampak pada aktivitas sehari-hari dan istirahatnya. (Potter dan Perry, 2010).

Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan yang aktual dan potensial. Nyeri adalah alasan utama seseorang untuk mencari bantuan perawatan kesehatan (Smeltzer & Bare 2012). Berdasarkan waktu kejadian, nyeri dapat dikelompokkan sebagai nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri akut adalah nyeri yang terjadi dalam waktu (durasi) dari 1 detik sampai kurang dari enam bulan, sedangkan nyeri kronis adalah nyeri yang terjadi dalam waktu lebih

dari enam bulan, umumnya timbul tidak teratur, intermiten, atau bahkan persisten. Setiap pembedahan akan menimbulkan nyeri akut dengan awitan yang cepat dan tingkat keparahan yang bervariasi (sedang sampai berat). (Tamsuri, 2008).

Nyeri akut sering memiliki penyebab yang jelas, misalnya trauma, operasi, atau terjadinya proses penyakit yang diakui dengan baik (misalnya iskemia pankreatitis, miokard). Intensitas nyeri dapat diukur menggunakan skala numerik dari angka 0-10, dengan kriteria 0 tidak ada nyeri, kriteria 1-3 nyeri ringan, kriteria 4-6 nyeri sedang, kriteria 7-9 nyeri berat dan kriteria 10 nyeri sudah tidak dapat ditoleransi. Nyeri akut biasanya berkurang sejalan dengan terjadinya penyembuhan. (Smeltzer, 2012).

Berdasarkan data-data diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada pasien *benigna prostat hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *transurethral reseksi prostatektomy (TURP)* di Ruang Edelweis Rumah Sakit Prof. Margono Soekarjo Purwokerto”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan ini untuk menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien *benigna prostat hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *transurethral reseksi prostatektomy (TURP)* di Ruang Edelweis Rumah Sakit Prof. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada pasien *benigna prostat hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *transurethral reseksi prostatektomy (TURP)*
- b. Menganalisis hasil diagnosa pada pasien *benigna prostat hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *Transurethral Reseksi Prostatektomy (TURP)*

- c. Menganalisis perencanaan keperawatan yang dilakukan pada pasien *Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *Transurethral Reseksi Prostatektomy (TURP)*
- d. Menganalisis implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien *Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *Transurethral Reseksi Prostatektomy (TURP)*
- e. Menganalisis evaluasi keperawatan yang dilakukan pada pasien *Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *Transurethral Reseksi Prostatektomy (TURP)*

C. Manfaat

1. Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini mahasiswa memperoleh *evidence case* dalam praktek klinik Asuhan Keperawatan yang dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi kasus tentang nyeri akut pada pasien *benigna prostat hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *transurethral reseksi prostatektomy (TURP)*.

2. Pelayanan keperawatan

Manfaat penulisan ini dimaksudkan memberikan kontribusi laporan kasus bagi pengembangan praktik keperawatan dan pemecahan masalah khususnya dalam bidang/profesi keperawatan.

3. Penulis

Hasil penulisan ini memberikan pengalaman khusus kepada penulis dalam melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien *Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)* dengan post operasi *transurethral reseksi prostatektomy (TURP)* dengan karakteristik pasien yang berbeda dengan pengalaman sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Riski. (2010). *Faktor-faktor Risiko Terjadinya Pembesaran Prostat Jinak (Studi Kasus di RS Dr. Kariadi, RSI Sultan Agung, RS. Roemani Semarang)*
- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta : Salemba Medika.
- Balaskas, J. (2005). *New Natural Pregnancy*. Jakarta: PT. Prima Media
- Basler, Joseph. (2011). *Bladder Stone*. Medscape Reference.
- Brunner & Suddarth. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC
- Corwin. (2009). *Buku Saku Patofisiologi Corwin*. Jakarta: Aditya Media
- Danuatmaja & Meiliasari. (2014). *Persalinan Normal Tanpa Rasa. Sakit*. Jakarta: Pustaka Swara
- Eur J. Anaesthesiol. (2008). The Prevalence of Post Operative Pain in a Sample of 1490 Surgial in Patients. Pubmed.gov. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18053314>
- Gupta A., Kaur K, Sharma S, Goyal S, Arora S, Murthy RS. (2010). Clinical Aspects of Acute Post Operative Pain Management & Its Assessment. Pubmed.gov. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>
- Herdman, T.H. & Kamitsuru, S. (2014). *NANDA International Nursing Diagnoses: Definitions & Classification, 2015–2017*. 10nd ed. Oxford: Wiley Blackwell.
- Longo DL, Fauci AS, Kasper DL, Hauser SL, Jameson JL, Loscalzo J. *Harrison's Principles of Internal Medicine* 18th Edition. New York: The MacGraw – Hill Companies; 2012: 2178-81
- Pakasi, Ruland DN. (2009). *Total Prostate Specific Antigen, Prostate Specifik Antigen Density and Histopathologic Analysis on Binign Enlargrent of Prostate*. The Indonesian Journal of Medical Science Volume I No. 5.
- Potter & Perry. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Prasetyo, S. N. (2010). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Purnomo, Basuki. (2011). *Dasar-dasar Urologi*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*.

Sjamsuhidajat R, Wim De Jong. (2009). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC.

Smeltzer, C. Suzanne. (2012). *Brunner & Suddarth: Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Alih bahasa: Waluyo Agung, Yasmin Asih, Juli, Kuncara, I Made Karyasa*. Jakarta: EGC.

Tamsuri, Anas. (2008). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: EGC.

Tucker, (2008), *Standar Perawatan Pasien : Proses Perawatan, Diagnosa dan Evaluasi*, Edisi V, Vol 2, EGC, Jakarta.



LEMBAR KONSUL

Nama : Marsis Triyono
 NIM : A31600900
 Pembimbing : Irmawan Andri Nugroho, S. Kep., Ns.

No	Hari/ Tanggal/ Waktu	Keterangan	Paraf
	31/08/12	Revisi Bab I, II	Irmawan
	09/09/12	Revisi Bab I, II Lampiran BAB III	Irmawan
	02/08/12	Revisi BAB III, IV, V BAB IV, V	Irmawan
	12/08/12	Revisi BAB III, IV, V	Irmawan
	17/08/12	AKL	Irmawan

LEMBAR KONSUL

Nama : Marsis Triyono
 NIM : A31600900
 Pembimbing : Pramono, S. Kep., Ns.

No	Hari/ Tanggal/ Waktu	Keterangan	Paraf
1	17/8 2017.	800 T Lahir 516 : jml data ka dr global <wmo> → lndau → Ruv, keb → rs.	Pramono.
		800 (1) - Kusbati min rt	
		- Ethologi anuler dr.	
		1300 ii - Kerdhanta rgeri	
		→ Klandia 6drtu umu, quddu, pengulan rgeri dst.	
		→ mntu / krtuan d Kx. → kroun : krgidra	

Real di caturtukan.

Kerangka v/ formula